

ABSTRAK

Efek Segera Aplikasi Elastic Taping Terhadap Kemampuan Fungsional Gait Pada Pasien Pasca Stroke

Hartoko RA, Andriana M, Kusumawardani MK

Latar Belakang: Konsekuensi klinis stroke adalah keterbatasan dalam kemampuan berjalan. Pada pasien stroke terjadi gangguan mobilisasi, termasuk berjalan. Pasien stroke menunjukkan pola berjalan abnormal sebagai kompensasi terjadinya kelemahan muskuler. *Elastic taping* diketahui efektif meningkatkan gerakan fungsional melalui peningkatan kekuatan otot. Selain itu pula, *elastic taping* membantu menjaga koordinasi otot agonis, sinergis, dan antagonis melalui kontrol tonus otot

Tujuan: Membuktikan efek segera penggunaan *elastic taping* pada otot *dorsiflexor ankle* terhadap kemampuan fungsional gait pada subyek pasca stroke

Metode: Penelitian eksperimental satu kelompok *pre-post study*. Jumlah total subyek 11 pasien dengan hemiparesis pasca stroke. *Gait speed*, *step length* dan *stride length* diukur melalui laboratorium analisis gait dengan perangkat lunak CMAX gait, dilakukan sebelum dan setelah 30 menit aplikasi *elastic taping*. Leukotape K® digunakan dengan teknik fasilitasi pada otot tibialis anterior dan extensor digitorum longus, dari origo ke insertion dengan regangan 100%.

Hasil: *Gait speed* dan *step length* pada sisi sehat meningkat bila dibandingkan dengan sebelum aplikasi *elastic taping* ($p>0.05$).

Kesimpulan: Terdapat peningkatan *gait speed* dan *step length* tungkai sisi sehat pada pasien pasca stroke dengan kelemahan ankle dorsiflexor setelah 30 menit aplikasi elastic taping. Elastic taping dapat berguna dalam menangani gangguan fungsional berjalan pada pasien pasca stroke.

Kata Kunci: *Elastic taping*, Stroke, *Gait speed*, *Step length*